

**KETERBUKAAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL
DALAM RANGKA MEMENUHI POJK 17/POJK.04/2020 DAN POJK 42/POJK.04/2020
SEHUBUNGAN DENGAN PINJAMAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**



**PT KIMIA FARMA TBK
("Perseroan")**

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang industri kimia, industri farmasi, perdagangan farmasi, dan aktivitas pelayanan penunjang kesehatan

Alamat Kantor Pusat:

Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
Telp. 62 21 3847709 / Fax. 62 21 3814441
www.kimiafarma.co.id
corsec@kimiafarma.co.id

Perseroan memiliki pabrik yang terletak di Jakarta, Banjarn, Semarang, dan Watudakon.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM.

JIKA ANDA KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KELENGKAPAN DAN KEBENARAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIKEMUKAKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Jakarta, 5 Januari 2026

Direksi
PT Kimia Farma Tbk 

DEFINISI

Afiliasi	:	a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan : 1. Suami atau istri; 2. Orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; 3. Kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; 4. Saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau 5. Suami atau istri dari saudara orang bersangkutan. b. Hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan : 1. Orang tua dan anak; 2. Kakek dan nenek serta cucu; atau 3. Saudara dari orang yang bersangkutan. c. hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Benturan Kepentingan	:	Perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud
Dewan Komisaris	:	Dewan Komisaris suatu PT
Direksi	:	Direksi suatu PT
Keterbukaan Informasi	:	Informasi-informasi sebagaimana diatur dalam POJK 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material.
Perseroan	:	PT Kimia Farma Tbk
POJK 17/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
POJK 42/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

PT	:	Perseroan Terbatas
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Transaksi Material	:	Setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.
Transaksi Afiliasi	:	Setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama atau Pengendali.

I. URAIAN INFORMASI

A. Latar Belakang

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, industri farmasi termasuk PT Kimia Farma Tbk ("**Perseroan**") tetap mengalami pertumbuhan. Saat ini tantangan yang sedang dihadapi Perseroan adalah pengelolaan modal kerja untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas.

Perseroan telah melakukan pengelolaan modal kerja dan adanya kenaikan suku bunga pinjaman merupakan tantangan lain yang signifikan bagi Perseroan, terutama dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan melakukan Rencana Restrukturisasi Perusahaan (RRP) untuk mengupayakan stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan bisnisnya. Salah satu strategi sebagaimana RRP adalah melalui perolehan modal kerja untuk mencukupi kebutuhan operasional melalui mekanisme Pinjaman Pemegang Saham atau Shareholder Loan ("**SHL**").

Di samping itu, untuk menjaga kelangsungan bisnisnya, Perseroan telah menyiapkan serangkaian strategi guna menunjang transformasi secara berkelanjutan di seluruh lini bisnisnya. Transformasi tersebut dijalankan melalui enam (6) pilar strategi yaitu ketahanan modal kerja, penguatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), digitalisasi proses bisnis, efisiensi operasional, penguatan tata kelola perusahaan (GCG), dan sinergi antar entitas dalam grup.

Untuk dapat menjalankan strategi tersebut, Perseroan memerlukan pemenuhan kebutuhan dana khususnya untuk pemenuhan modal kerja, pelunasan kewajiban operasional, dan kewajiban perbankan untuk mendukung kinerja dan keberlangsungan Perseroan. Alternatif sumber pendanaan diperoleh melalui Pinjaman Pemegang Saham atau SHL sebesar Rp846 miliar. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2025 yang telah dilakukan penelaahan terbatas oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan (Parker Russell International), maka Perseroan membukukan kekayaan bersih sebesar Rp3,29 triliun, dimana Pinjaman Pemegang Saham sebesar Rp846 miliar dari PT Bio Farma (Persero) merupakan 25,7% dari nilai kekayaan bersih Perseroan.

B. Obyek Transaksi

Dalam rangka Restrukturisasi Perusahaan untuk mendukung keberlangsungan Perseroan, maka terdapat rencana Pinjaman Pemegang Saham atau SHL sebesar Rp846 miliar. Dengan rencana ini, maka diharapkan Perseroan akan memperoleh dana kas untuk pemenuhan modal kerja, pelunasan kewajiban operasional, dan kebutuhan lainnya untuk keberlangsungan Perseroan jangka pendek sebagai antara lain sebagai berikut:

1. Memenuhi *core* operasional yang berdampak langsung pada produksi dan penjualan;
2. Memenuhi kebutuhan pembayaran terkait regulasi;
3. Penyelesaian hutang dagang dan pembayaran hutang operasional.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (Shareholder Loan) pada tanggal 31 Desember 2025.

Untuk melakukan penilaian atas rencana Pinjaman Pemegang Saham atau SHL sebesar Rp846 dengan memberikan jaminan maksimal sebesar Rp775,2 miliar berupa aset tanah, bangunan, piutang dan persediaan atau setara dengan 120% dari Rp646 miliar, maka Perseroan menunjuk pihak penilai independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yaitu KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan sesuai dengan Laporan Nomor 00724/2.0041-03/BS/04/0566/0/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 untuk melakukan penilaian kewajaran atas rencana Pinjaman Pemegang Saham atau SHL sebesar Rp846 miliar dengan

memberikan jaminan maksimal sebesar Rp775,2 miliar berupa aset tanah, bangunan, piutang dan persediaan atau setara dengan 120% dari Rp646 miliar.

Adapun berkaitan dengan rencana penjaminan aset tanah dan bangunan sebagai bagian dari transaksi Pinjaman Pemegang Saham atau SHL ini, Perseroan juga telah menunjuk pihak penilai independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yaitu KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan sesuai Laporan Nomor 00724/2.0041-03/BS/04/0566/0/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 untuk melakukan penilaian atas nilai aset tanah dan bangunan yang akan menjadi jaminan tersebut.

Perseroan menetapkan KJPP tersebut dengan memenuhi ketentuan dan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan. Selain itu, KJPP yang ditunjuk oleh Perseroan tersebut juga telah memenuhi persyaratan administrasi dan teknis dengan mempertimbangkan aspek izin resmi yang dimiliki oleh KJPP (OJK/MAPPI), rekam jejak dan pengalaman, ketersediaan sumber daya dan kemampuan untuk memenuhi pekerjaan sebagaimana target waktu. Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa KJPP tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi atau potensi kepentingan dengan Perseroan maupun PT Bio Farma (Persero).

C. Nilai Transaksi

Berikut kami sampaikan kondisi keuangan Perseroan berdasarkan:

- Laporan Keuangan per 30 Juni 2025 yang telah dilakukan *limited review* oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan (Parker Russell International), Akuntan Publik Ade Ikhwan, S.E., (CPA. No. AP 0916) dengan laporan Nomor 00170/2.0459/RA/04/0916-1/1/IX/2025 tanggal 8 September 2025 dengan opini "*tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material*"; dan
- Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan (Parker Russell International), Akuntan Publik Ade Ikhwan, S.E., (CPA. No AP.0916) dengan Laporan Nomor 01074/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/VII/2025 tanggal 7 Juli 2025 dengan opini "*Wajar Tanpa Pengecualian*".

	(Dalam Ribuan Rp)		
	Per 30 Juni 2025 (<i>Limited Review</i>)	Per 31 Desember 2024 (Audited)	Per 31 Desember 2023 (Audited)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	232.665.268	437.589.061	783.531.009
Piutang Usaha:			
• Pihak berelasi	227.019.540	214.827.031	380.635.895
• Pihak ketiga	1.285.753.253	950.439.271	1.239.205.696
Piutang Lain-lain	172.057.619	187.118.633	252.928.414
Persediaan	1.419.801.514	1.504.022.446	2.132.276.644
Pajak Dibayar di Muka	324.079.490	319.531.607	317.434.873
Uang muka	112.174.732	30.466.083	31.171.450
Biaya Dibayar di Muka	38.755.945	18.204.486	47.709.850
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	231.629.178	231.949.237	-
Aset Pengembalian Dana	48.511.424	38.504.094	23.788.566
JUMLAH ASET LANCAR	4.092.447.963	3.932.651.949	5.208.682.397
Asset Tidak lancar			
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar	19.418.181	19.418.181	166.002.181

Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			
Piutang Lain-lain	1.729.168	292.886	290.810
Aset Tetap	9.111.287.086	9.231.467.828	9.526.312.717
Aset Hak Guna	286.706.752	326.386.445	336.295.757
Properti Investasi	1.119.704.725	1.118.651.820	1.076.440.971
Aset Takberwujud	55.819.306	57.031.381	96.519.333
Taksiran Tagihan Pajak	43.780.527	45.325.735	-
Goodwill	53.677.824	53.677.824	107.555.120
Aset Pajak Tangguhan	174.363.282	176.960.495	109.787.985
Aset Tidak Lancar Lainnya	14.336.496	5.166.946	2.812.176
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	10.880.823.347	11.034.379.541	11.422.017.050
JUMLAH ASET	14.973.271.310	14.967.031.490	16.630.699.447
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank Jangka Pendek	2.151.355.451	3.065.662.363	5.286.738.183
Utang Usaha			
• Pihak Berelasi	198.065.258	183.164.757	214.387.347
• Pihak Ketiga	1.698.286.196	1.555.618.239	1.752.752.036
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	381.497.111	475.544.390	510.569.591
Utang Pajak	85.125.851	86.185.647	63.114.892
Beban akrual	1.114.235.548	972.249.994	586.099.386
Kewajiban Kontrak	67.155.485	56.410.589	25.649.607
Provisi Kewajiban Likuidasi	32.247.319	32.247.319	32.247.319
Pinjaman Pemegang Saham	300.960.999	303.830.201	88.010.747
Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam satu Tahun			
• <i>Mediun Term Notes</i>	-	-	-
• Utang Bank	801.128.478	1.128.445.119	1.554.049.759
• Liabilitas Imbalan Kerja	60.919.650	60.919.650	-
• Liabilitas Sewa	3.613.492	28.278.362	11.301.213
• Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	14.400.458
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.894.590.838	7.948.556.630	10.139.320.538
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang Setelah dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
• Utang Bank	3.647.635.869	2.467.857.834	559.564.380
• Liabilitas Sewa	83.418.878	70.669.870	15.923.741
• Liabilitas Imbalan Kerja	788.958.051	784.200.914	844.298.712
• Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	32.569.128
Pinjaman Kepada Pemegang Saham	154.688.449	154.688.449	132.649.592
Obligasi Wajib Konversi	24.455.278	31.422.704	38.189.841
Liabilitas Pajak Tangguhan	86.329.622	80.826.545	89.943.180
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.785.486.147	3.589.666.316	1.713.138.574
JUMLAH LIABILITAS	11.680.076.985	11.538.222.946	11.852.459.112

EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor Penuh	556.658.841	556.658.511	556.649.035
Tambahan Modal Disetor - Neto	(882.526.275)	(882.529.327)	(882.616.976)
Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	1.133.271.045	1.133.271.045	1.248.945.045
Obligasi Wajib Konversi	225.868.004	225.871.386	225.968.511
Cadangan Khusus	5.085.761	5.089.783	-
Komponen Ekuitas Lainnya Saldo Laba	5.502.118.498	5.502.118.498	5.598.449.346
• Telah ditetapkan penggunaannya	2.022.339.544	2.022.339.544	2.022.339.544
• Belum Ditentukan Penggunaannya	(5.231.093.792)	(5.136.078.663)	(4.342.653.464)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik entitas Induk	3.331.721.626	3.426.740.777	4.427.081.041
Kepentingan Non Pengendali	(38.527.301)	2.067.767	351.159.294
JUMLAH EKUITAS	3.293.194.325	3.428.808.544	4.778.240.335
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.973.271.310	14.967.031.490	16.630.699.447

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2025, maka Perseroan membukukan kekayaan bersih sebesar Rp3,29 triliun. Adapun Pinjaman Pemegang Saham atau SHL dari PT Bio Farma (Persero) kepada Perseroan dengan nilai Rp846 miliar dengan memberikan jaminan sebesar Rp775,2 miliar berupa aset tanah, bangunan, piutang dan persediaan atau setara dengan 120% dari Rp646 miliar, merupakan 25,69% dari nilai kekayaan bersih Perseroan.

Berdasarkan POJK 17/2020, maka nilai Pinjaman Pemegang Saham yaitu PT Bio Farma (Persero) merupakan 25,69% dari nilai kekayaan Bersih Perseroan memenuhi definisi transaksi material yang tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan Pasal 33 POJK 17/2020 dan Pasal 24 POJK 42/2020 bahwa dalam hal transaksi material merupakan transaksi afiliasi atau transaksi afiliasi memenuhi kriteria transaksi material, maka Perseroan hanya wajib memenuhi ketentuan POJK Nomor 17/2020. Dengan demikian, Pinjaman Pemegang Saham atau SHL yang akan diperoleh Perseroan tunduk pada ketentuan Transaksi Material berdasarkan POJK 17/2020.

D. Pihak-Pihak yang Melakukan Transaksi

Para pihak dalam rencana pengalihan aset Perseroan adalah sebagai berikut:

1. PT Kimia Farma Tbk selaku Pihak Penerima Pinjaman

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No.18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta Nomor 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Perseroan mulai beroperasi sejak tahun 1817 dengan nama NV Chemical Rathcamp.co yang pada saat itu bergerak dalam bidang produksi obat. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar Nomor 15 tanggal 31 Januari 2020, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, dan disetujui

perubahan PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-0017895.AH.01.02.TAHUN 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris Nomor 20 tanggal 28 Juli 2025 dibuat oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H. MPA, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar PT Kimia Farma Tbk. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU.AH.01.03-0198437 tanggal 28 Juli 2025. Susunan pengurus PT Kimia Farma Tbk termuat dalam Akta Notaris Nomor 11 tanggal 11 Agustus 2025 dibuat oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H. MPA dan telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU.AH.01.09-0323500 tanggal 11 Agustus 2025.

Kegiatan Usaha

Mochamad Nova Faisal, S.H. M.Kn, dan telah dilakukan pemberitahuan perubahan anggaran dasar kepada Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU.AH.01.03-0136760 tanggal 02 November 2023. Berikut adalah kegiatan usaha berdasarkan KBLI yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain yaitu :

Kegiatan Usaha Utama Perseroan

a. Menjalankan usaha di bidang industri

1. industri bahan farmasi untuk manusia (21011)
2. industri produk farmasi untuk manusia (21012)
3. industri alat kesehatan dalam subgolongan 2101 (21015)
4. industri bahan baku obat tradisional untuk manusia (21021)
5. industri produk obat tradisional untuk manusia (21022)
6. industri minyak mentah dan lemak nabati (10411)
7. industri minyak ikan (10414)
8. industri pengolahan produk dari susu lainnya (10590) s
9. industri produk roti dan kue (10710)
10. industri makanan bayi (10791)
11. industri ransum makanan hewan (10801)
12. industri konsentrat makanan hewan (10802)
13. industri minuman ringan (11040)
14. industri minuman lainnya (11090)
15. industri kimia dasar anorganik lainnya (20114).
16. industri kimia dasar organik lainnya (20119)
17. industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga (20231)
18. industri kosmetik untuk manusia termasuk pasta gigi (20232)

b. Menjalankan usaha di bidang pertambangan pertambangan yodium (08914)

c. Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran

1. perdagangan besar obat farmasi untuk manusia (46441)
2. perdagangan besar obat tradisional untuk manusia (46442)
3. perdagangan besar obat tradisional untuk manusia (46442)
4. perdagangan besar minyak dan lemak nabati (46315)
5. perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya (46319)
6. perdagangan besar produk roti (46332)
7. perdagangan besar susu dan produk susu (46326)
8. perdagangan besar minyak dan lemak hewani (46327)
9. perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk - manusia (46691)
10. perdagangan besar bahan dan barang kimia (46651)
11. perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu (46334)
12. perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (46339)
13. perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula (46331)
14. perdagangan eceran barang dan obat farmasi untuk manusia di apotik (47721)

15. perdagangan eceran kosmetik untuk manusia (47724)
16. perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik, dan alat laboratorium (47911)
- d. Menjalankan usaha di bidang aktivitas kesehatan manusia besar dan eceran
 1. aktivitas pelayanan penunjang kesehatan (86903)
 2. aktivitas rumah sakit swasta (86103)
 3. aktivitas klinik swasta (86105)
 4. aktivitas rumah sakit lainnya (86109)
 5. aktivitas praktik dokter (86201)
 6. aktivitas praktik dokter spesialis (86202)
 7. aktivitas praktik dokter gigi (86203)
 8. aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi (86901)

Kegiatan Usaha Penunjang/Pendukung

- a. Menjalankan usaha di bidang penyediaan akomodasi
 1. hotel bintang (55110)
 2. hotel melati (55120)
 3. apartemen hotel (55194)
- b. Menjalankan usaha di bidang pendidikan kesehatan swasta (85494)
- c. Menjalankan usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis
 1. penelitian dan pengembangan bioteknologi (72104)
 2. penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi rekayasa lainnya (72109)
- d. Menjalankan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi
 1. jaminan sosial wajib (84300)
 2. dana pensiun pemberi kerja konvensional (65311)
 3. perusahaan modal ventura konvensional (64931)
- e. Menjalankan usaha di bidang pertanian tanaman obat atau biofarmaka non rimpang (01286)
- f. Menjalankan usaha di bidang informasi dan komunikasi
 1. aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce) (62012)
- g. Menjalankan usaha di bidang aktivitas jasa lainnya
 1. aktivitas spa (sante par aqua) (96122)
 2. aktivitas kebugaran lainnya (96129)

Struktur Permodalan

Permodalan Perseroan berdasarkan Akta Nomor 20 tanggal 28 Juli 2025, dibuat oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H. MPA dan sesuai dengan keterangan dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom per tanggal 30 September 2025, maka susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp. 100,- per saham	%
Modal Dasar			
Saham Seri A	1	100	
Saham Seri B	19.999.999.999	19.999.999.999.90	
Jumlah		0	
	20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Negara Republik Indonesia saham Seri A Dwiwarna	1	100	0,00
	4.999.999.999	499.999.999.900	89,82

2. PT Bio Farma (Persero) saham Seri B	566.588.407	56.658.840.700	10,18
3. Masyarakat Umum Saham Seri B			
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A Dwiwarna	1	100	0,00
Saham Seri B	4.999.999.999	499.999.999.900	89,82
Masyarakat Umum Saham Seri B	566.588.407	56.658.840.700	10,18
Jumlah	5.566.588.407	5.566.588.407.000	100,00
Saham Dalam Portepel Saham Seri B	14.433.411.593	1.443.341.159.300	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen	Stefan Loohe
Komisaris Independen	Diah Kusumawardani
Komisaris Independen	Fachmi Idris
Komisaris	Suprianto
Komisaris	Sumarjati Arjoso

Direksi

Jabatan	Nama
Direktur Utama	Djagad Prakasa Dwialam
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	Willy Meridian
Direktur Portofolio, Produk, dan Layanan	Jasmine K. Karsono
Direktur Produksi dan Supply Chain	Hadi Kardoko
Direktur Sumber Daya Manusia	Disril Revolin Putra
Direktur Komersial	Hanadi Setiarto

Ringkasan Laporan Keuangan Perseroan

Berdasarkan Laporan Keuangan per 30 Juni 2025 yang telah dilakukan *limited review* oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan (Parker Russell International) dengan laporan Nomor 00170/2.0459/RA/04/0916-1/1/IX/2025 tanggal 8 September 2025 dan Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan (Parker Russell International) dengan Laporan Nomor 01074/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/VII/2025 tanggal 7 Juli 2025 maka kondisi keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	(Dalam Ribuan Rp)		
	Per 30 Juni 2025 (<i>Limited Review</i>)	Per 31 Desember 2024 (Audited)	Per 31 Desember 2023 (Audited)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	232.665.268	437.589.061	783.531.009
Piutang Usaha:			
• Pihak berelasi	227.019.540	214.827.031	380.635.895
• Pihak ketiga	1.285.753.253	950.439.271	1.239.205.696

Piutang Lain-lain	172.057.619	187.118.633	252.928.414
Persediaan	1.419.801.514	1.504.022.446	2.132.276.644
Pajak Dibayar di Muka	324.079.490	319.531.607	317.434.873
Uang muka	112.174.732	30.466.083	31.171.450
Biaya Dibayar di Muka	38.755.945	18.204.486	47.709.850
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	231.629.178	231.949.237	-
Aset Pengembalian Dana	48.511.424	38.504.094	23.788.566
JUMLAH ASET LANCAR	4.092.447.963	3.932.651.949	5.208.682.397
Asset Tidak lancar			
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	19.418.181	19.418.181	166.002.181
Piutang Lain-lain	1.729.168	292.886	290.810
Aset Tetap	9.111.287.086	9.231.467.828	9.526.312.717
Aset Hak Guna	286.706.752	326.386.445	336.295.757
Properti Investasi	1.119.704.725	1.118.651.820	1.076.440.971
Aset Takberwujud	55.819.306	57.031.381	96.519.333
Taksiran Tagihan Pajak	43.780.527	45.325.735	-
Goodwill	53.677.824	53.677.824	107.555.120
Aset Pajak Tangguhan	174.363.282	176.960.495	109.787.985
Aset Tidak Lancar Lainnya	14.336.496	5.166.946	2.812.176
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	10.880.823.347	11.034.379.541	11.422.017.050
JUMLAH ASET	14.973.271.310	14.967.031.490	16.630.699.447
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank Jangka Pendek	2.151.355.451	3.065.662.363	5.286.738.183
Utang Usaha			
• Pihak Berelasi	198.065.258	183.164.757	214.387.347
• Pihak Ketiga	1.698.286.196	1.555.618.239	1.752.752.036
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	381.497.111	475.544.390	510.569.591
Utang Pajak	85.125.851	86.185.647	63.114.892
Beban akrual	1.114.235.548	972.249.994	586.099.386
Kewajiban Kontrak	67.155.485	56.410.589	25.649.607
Provisi Kewajiban Likuidasi	32.247.319	32.247.319	32.247.319
Pinjaman Pemegang Saham	300.960.999	303.830.201	88.010.747
Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam satu Tahun			
• <i>Mediun Term Notes</i>	-	-	-
• Utang Bank	801.128.478	1.128.445.119	1.554.049.759
• Liabilitas Imbalan Kerja	60.919.650	60.919.650	-
• Liabilitas Sewa	3.613.492	28.278.362	11.301.213
• Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	14.400.458
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.894.590.838	7.948.556.630	10.139.320.538
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang Setelah dikurangi Bagian			

Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
• Utang Bank	3.647.635.869	2.467.857.834	559.564.380
• Liabilitas Sewa	83.418.878	70.669.870	15.923.741
• Liabilitas Imbalan Kerja	788.958.051	784.200.914	844.298.712
• Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	32.569.128
Pinjaman Kepada Pemegang Saham	154.688.449	154.688.449	132.649.592
Obligasi Wajib Konversi	24.455.278	31.422.704	38.189.841
Liabilitas Pajak Tangguhan	86.329.622	80.826.545	89.943.180
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.785.486.147	3.589.666.316	1.713.138.574
JUMLAH LIABILITAS	11.680.076.985	11.538.222.946	11.852.459.112
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor Penuh	556.658.841	556.658.511	556.649.035
Tambahan Modal Disetor - Neto	(882.526.275)	(882.529.327)	(882.616.976)
Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	1.133.271.045	1.133.271.045	1.248.945.045
Obligasi Wajib Konversi	225.868.004	225.871.386	225.968.511
Cadangan Khusus	5.085.761	5.089.783	-
Komponen Ekuitas Lainnya Saldo Laba	5.502.118.498	5.502.118.498	5.598.449.346
• Telah ditetapkan penggunaannya	2.022.339.544	2.022.339.544	2.022.339.544
• Belum Ditentukan Penggunaannya	(5.231.093.792)	(5.136.078.663)	(4.342.653.464)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik entitas Induk	3.331.721.626	3.426.740.777	4.427.081.041
Kepentingan Non Pengendali	(38.527.301)	2.067.767	351.159.294
JUMLAH EKUITAS	3.293.194.325	3.428.808.544	4.778.240.335
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.973.271.310	14.967.031.490	16.630.699.447

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

	(Dalam Ribuan Rp)		
	Per 30 Juni 2025 (<i>Limited Review</i>)	Per 31 Desember 2024 (Audited)	Per 31 Desember 2023 (Audited)
PENJUALAN NETO	4.369.348.594	9.938.958.364	9.871.842.138
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.808.053.806)	(6.992.484.965)	(7.064.734.901)
LABA BRUTO	1.561.294.788	2.946.473.399	2.807.107.237
Beban Usaha	(1.495.824.520)	(3.791.000.163)	(4.495.928.815)
Pendapatan/(Beban) Lain-lain - Neto	7.022.341	35.772.114	(19.459.869)
Selisih Kurs Mata Uang Asing - Neto	(475.282)	(1.965.691)	(2.044.168)
LABA (RUGI) USAHA	72.017.327	(810.720.341)	(1.710.325.615)
Beban Keuangan	(250.079.766)	(425.681.408)	(597.149.466)

Handwritten signature/initials

Penghasilan Keuangan	58.052.213	6.702.839	27.030.862
LABA SEBELUM PAJAK	(120.010.226)	(1.229.698.910)	(2.280.444.219)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	(7.499.681)	(14.679.454)	(18.395.534)
Pajak Tangguhan	(8.100.290)	36.205.821	38.155.409
Total Pajak Penghasilan	(15.599.971)	21.526.367	19.759.875
RUGI TAHUN BERJALAN	(135.610.197)	(1.208.172.543)	(2.260.684.344)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi			
ke Laba Rugi:			
Pengukuran Kembali atas Program			
Imbalan Pasti	-	(24.077.521)	(23.084.151)
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah	-	18.032.230	5.838.000
Selisih Penilaian Investasi Saham	-	67.263.000	-
Pajak Penghasilan Terkait	-	42.084.887	1.292.122
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	(1.104.869.947)	(2.276.638.373)
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	(95.015.129)	(842.272.199)	(1.964.156.663)
Kepentingan Nonpengendali	(40.595.068)	(365.900.344)	(296.527.681)
	(135.610.197)	(1.208.172.543)	(2.260.684.344)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	(95.015.129)	(755.780.319)	(1.976.585.829)
Kepentingan Nonpengendali	(40.595.068)	(349.089.628)	(300.052.544)
	(135.610.197)	(1.104.869.947)	(2.276.638.373)
Rugi per Saham Dasar	(17,07)	(151,31)	(352,85)
Rugi per Saham Dilusian	(16,21)	(143,68)	339,12

Laporan Arus Kas

	(Dalam Ribuan Rp)		
	Per 30 Juni 2025 (Limited Review)	Per 31 Desember 2024 (Audited)	Per 31 Desember 2023 (Audited)
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.929.257.750	10.393.533.653	9.980.244.847
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(2.487.101.399)	(5.751.198.658)	(5.778.298.474)
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	1.442.156.351	4.642.334.995	4.201.946.373
Penghasilan Bunga	4.697.476	6.915.249	27.030.862

Pembayaran Bunga	(64.012.420)	(308.381.738)	(559.149.466)
Penerimaan Pajak	111.920.997	329.236.498	548.629.644
Pembayaran Pajak Penghasilan	(126.997.247)	(242.800.376)	(605.541.725)
Pembayaran Kepada Karyawan	(835.360.032)	(1.871.055.775)	(2.015.599.978)
Jaminan Bank	(10.330.559)	-	-
Pembayaran Beban Usaha	(596.879.341)	(2.402.697.715)	(1.843.418.729)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operas	(74.804.775)	153.551.138	(246.103.019)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Pelepasan Aset Tetap	-	554.806	14.791.133
Penambahan Aset Tetap dan Properti Investasi	(77.902.600)	(201.654.295)	(524.471.256)
Hasil Penjualan Investasi	-	229.000.000	-
Penambahan Aset Hak Guna	(27.364.781)	(116.186.251)	(343.312.480)
Penambahan Aset Takberwujud	(1.145.627)	(15.365.620)	(3.102.613)
Penerimaan Dividen	-	2.450.206	6.152.194
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(106.413.008)	(101.202.784)	(849.943.022)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	37.289.880	3.160.767.221	15.684.391.986
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(29.891.955)	(3.439.523.940)	(15.238.610.131)
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	(15.888.707)	-	338.669.605
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	-	(134.116.920)	(1.306.638.468)
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	-	(46.969.586)	(799.314)
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	-	(231.629.178)	-
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(11.915.862)	(35.147.239)	-
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-Pengendali	(8.565)	(78.623)	(31.408.379)
Pinjaman pemegang saham	(2.869.202)	157.410.271	-
Penerimaan (Pembayaran) Anjak Piutang	204.072	170.237.900	22.532.418
Pembayaran Biaya Aksi Korporasi	-	(1.250)	(55.986.516)
Penerimaan dari Obligasi Wajib Konversi	-	-	315.898.124
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(23.080.339)	(399.051.344)	(271.950.675)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(204.298.122)	346.702.991	(1.367.996.716)

DAMPAK PERUBAHAN TERHADAP SETARA KAS	DARI KURS DAN KAS	(655.658)	761.043	700.722
DAMPAK DARI PEMULIHAN PENURUNAN NILAI		29.987	-	-
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		437.589.061	783.531.009	2.150.827.004
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		232.665.268	437.589.061	783.531.010

2. PT Bio Farma (Persero) selaku Pihak Pemberi Pinjaman

PT Bio Farma (Persero) ("**Bio Farma**") pada awalnya bernama "Parc Vaccinogene", didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda Nomor 14 tanggal 6 Agustus 1890. Sejak tahun 1955, berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 14 tahun 1955, Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) Pasteur. Pada tahun 1961, Perusahaan berubah menjadi PN Bio Farma berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 80 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Bio Farma. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 1978 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Bio Farma menjadi Perusahaan Umum, status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1997 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Bio Farma Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta pendirian dan Anggaran Dasar atas perubahan bentuk Perusahaan tersebut telah dimuat dalam Akta Nomor 1 tanggal 3 Februari 1997, Akta Nomor 188 tanggal 20 Juni 1997, dan Akta Nomor 30 tanggal 21 Oktober 1997 yang dibuat oleh Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1423 HT.01.01.Th.98 tanggal 5 Maret 1998 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Juli 2002 Nomor 57, Tambahan Nomor 6884.

Anggaran Dasar Bio Farma telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris Nomor 37 tanggal 28 Agustus 2025 dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar perseroan PT Bio Farma (Persero). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU.AH.01.03-0230853 tanggal 28 Agustus 2025.

Alamat dan Kontak Bio Farma

Alamat kantor pusat : Jl. Pasteur No 28 Bandung, Jawa Barat
Telepon : 022-2033755
Website : www.biofarma.co.id
Email : mail@biofarma.co.id

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Bio Farma tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero) yang terakhir diubah melalui Akta Notaris Nomor 37 tanggal 28 Agustus 2025 dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan telah dilakukan pemberitahuan perubahan anggaran dasar kepada Kementerian Hukum berdasarkan Keputusan Nomor AHU.AH.01.03-0230853 tanggal 28 Agustus 2025. Berikut adalah kegiatan usaha berdasarkan KBLI yang tercantum dalam Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero), diantaranya yaitu:

- aktivitas perusahaan holding
- industri bahan farmasi untuk manusia;
- industri produk farmasi untuk manusia;

d. industri alat kesehatan.

Struktur Permodalan

Permodalan Bio Farma berdasarkan Akta No. 37 tgl 28 Agustus 2025 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per saham	%
Modal Dasar			
Saham Seri A	1	1.000.000	
Saham Seri B	60.999.999	60.999.999.000.000	
Jumlah	61.000.000	61.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
4. Negara Republik Indonesia saham Seri A Dwiwarna	1	1.000.000	0,00
5. PT Danantara Aset Management saham Seri B	17.481.278	17.481.278.000.000	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A Dwiwarna	1	1.000.000	0,00
Saham Seri B	17.481.278	17.481.278.000.000	100,00
Jumlah	17.481.279	17.482.279.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel Saham Seri B	43.518.721	43.518.721.000.000	-

Susunan Pengurus

Dewan Komisaris dan Direksi Bio Farma adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Jabatan	Nama
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tugas Ratmono
Komisaris Independen	Batara Imanuel Sirait
Komisaris Independen	Nizar Yamanie
Komisaris	Roni Dwi Susanto
Komisaris	Didik Kusnaini
Komisaris	Relly Reagan
Komisaris	Pritta Basuki

Direksi

Jabatan	Nama
Direktur Utama	Shadiq Akasya
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	I.G.N. Suharta Wijaya
Direktur Sales	Kamelia Faisal
Direktur Produksi dan Supply Chain	Sri Harsi Teteki
Direktur Riset dan Pengembangan	Yuliana Indriati
Direktur Human Capital	Iin Susanti

Hubungan Afiliasi Perseroan dengan Bio Farma

Merujuk pada Pasal 1 angka (1) POJK 42/2020, maka hubungan afiliasi antara Perseroan dengan Bio Farma adalah:

- Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; dan
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama.

Dalam hal ini, hubungan afiliasi antara Perseroan dengan Bio Farma adalah sebagai berikut:

- Afiliasi dari segi kepemilikan
Bio Farma adalah pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan 89,82% (delapan puluh sembilan koma delapan puluh dua persen) dari seluruh saham yang diterbitkan Perseroan.
- Afiliasi dari segi pengendalian
Bio Farma dan Perseroan memiliki pemegang saham pengendali yang sama yaitu Negara Republik Indonesia sebagai 1 saham seri A Dwiwarna.

II. RINGKASAN LAPORAN PENILAI MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan ("DYP") telah melakukan penilaian pendapat kewajaran atas rencana Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan, yang dituangkan dalam Laporan Penilaian Independen yang diterbitkan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan Nomor 00724/2.0041-03/BS/04/0566/0/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

a. Objek Transaksi

Bahwa objek Pendapat Kewajaran sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi tugas yaitu Rencana Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material atas rencana Pinjaman Pemegang Saham atau SHL sebesar Rp846 miliar oleh Perseroan kepada PT Bio Farma (Persero) yang merupakan Entitas Induk dari Perseroan.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud penugasan ini adalah untuk memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material atas Pinjaman Pemegang Saham atau *Shareholder Loan* (SHL) sebesar Rp846 miliar.

Berkenaan dengan hal tersebut maksud dan tujuan pemberian Pendapat Kewajaran ini adalah untuk memenuhi POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material POJK No. 35/POJK.04/2020 dan SEOJK No.17/SEOJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") serta Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII Tahun 2018 serta SPI 330 Edisi Revisi Tahun 2020.

c. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Berdasarkan POJK 35/POJK.04/2020 Bab IX Pasal 35, berikut ini adalah beberapa asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penyusunan pendapat kewajaran ini:

- Laporan pendapat kewajaran bersifat *non disclaimer opinion*.
- Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses pendapat kewajaran.
- Dalam menyusun laporan ini, DYP mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh Perseroan dan atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan.

- Pemberi tugas menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut penugasan pendapat kewajaran telah diungkapkan seluruhnya kepada DYR dan tidak ada pengurangan atas fakta-fakta yang penting.
- DYR menggunakan proyeksi keuangan yang disampaikan oleh Perseroan dan telah disesuaikan sehingga mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Laporan pendapat kewajaran yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- DYR bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran dan kesimpulan yang dihasilkan.
- DYR telah memperoleh informasi atas status hukum obyek pendapat kewajaran dari pemberi tugas.
- Laporan pendapat kewajaran ini ditujukan untuk memenuhi kepentingan Pasar Modal dan pemenuhan peraturan OJK dan tidak untuk kepentingan perpajakan atau kepentingan lain diluar kepentingan Pasar Modal.
- Pendapat kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan rencana aksi korporasi yang akan dilakukan pada tanggal pendapat ini diterbitkan.
- Dalam penyusunan pendapat kewajaran ini, kami menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam aksi korporasi serta keakuratan informasi mengenai rencana aksi korporasi yang diungkapkan oleh Manajemen Perseroan.
- Pendapat kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat kewajaran. Penyusunan pendapat kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
- Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya rencana aksi korporasi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan pendapat kewajaran ini. Kami tidak bertanggungjawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.
- Laporan Pendapat Kewajaran ini dianalisa berdasarkan aspek kewajaran rencana akuisisi yang akan dilakukan oleh Perseroan.
- DYR bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran dan kesimpulan yang dihasilkan.
- DYR telah memperoleh informasi atas status hukum obyek pendapat kewajaran dari pemberi tugas.

d. Konfirmasi Bahwa Pendapat Kewajaran Dilakukan Berdasarkan SPI dan OJK

Pendapat Kewajaran ini adalah untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 dan SEOJK No.17/SEOJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") serta Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII Tahun 2018 serta SPI 330 Edisi Revisi Tahun 2020.

e. Metode Analisis dan Prosedur Pendapat Kewajaran

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal yang mencakup hal-hal meliputi:

- Analisis transaksi yang meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi, analisis perjanjian dan persyaratan dalam Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi.
- Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi. Analisis kualitatif yang meliputi riwayat Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, analisis industri dan lingkungan, analisis operasional dan prospek, analisis alasan dilakukannya Rencana Transaksi, Keuntungan dan kerugian Rencana Transaksi. Analisis kuantitatif meliputi analisis laporan keuangan historikal, analisis arus kas, analisis rasio keuangan, analisis sensitivitas, analisis proyeksi keuangan, analisis inkremental kontribusi nilai tambah Perseroan, prosedur pengambilan keputusan dan hal material lainnya.
- Analisis atas kewajaran nilai transaksi meliputi perbandingan antara rencana nilai transaksi dengan hasil Penilaian atas transaksi, analisis bahwa Rencana Nilai Transaksi memberikan nilai tambah dan analisis nilai transaksi berada dalam kisaran nilai yang didapatkan dari hasil Penilaian.
- Analisis atas faktor lain yang relevan.

f. Kesimpulan Analisis Kewajaran Transaksi

Security Coverage Ratio atas jaminan untuk Fasilitas Pinjaman berada pada tingkat 120,81%. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Pasar Aset yang dijamin lebih tinggi dibandingkan nilai pinjamannya, atau berada di atas ambang batas minimal berdasarkan Draf Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham sebesar 120% (seratus dua puluh persen). *Security coverage ratio* sebesar 120% sama dengan dengan LTV sebesar 83%. LTV sebesar 83% masih dibawah range maksimal LTV pada peraturan bank Indonesia sebesar 85%, sehingga memberikan perlindungan nilai yang wajar bagi pihak pemberi fasilitas.

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dan digunakan, penelaahan atas dampak keuangan Rencana Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran ini, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi ini adalah **WAJAR**.

Kesimpulan akhir di atas berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka kesimpulan mengenai kewajaran Rencana Transaksi ini mungkin berbeda.

III. DAMPAK TRANSAKSI

Pinjaman Pemegang Saham ini akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan karena digunakan untuk menambah modal kerja dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, sehingga ke depan diharapkan kinerja Perseroan dapat meningkat serta menjamin keberlangsungan usaha Perseroan.

IV. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam keterbukaan informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.
2. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menelaah rencana transaksi termasuk mengkaji risiko dan manfaat dari rencana transaksi bagi Perseroan dan seluruh Pemegang Saham, karenanya berkeyakinan bahwa rencana transaksi merupakan pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh Pemegang Saham.
3. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa transaksi telah dilakukan dengan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

V. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Pemegang Saham Perseroan membutuhkan informasi secara lengkap mengenai Transaksi Perseroan, dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja pada alamat di bawah ini:

Corporate Secretary
PT Kimia Farma Tbk
Jl. Veteran No. 9 Jakarta 10110, Indonesia
Telp. 62 21 3847709
Fax. 62 21 3814441
www.kimiafarma.co.id
Email: corsec@kimiafarma.co.id